

PENERAPAN METODE BER CERITA BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB ABA IV LADEN PAMEKASAN

Oleh : Nur Aisyah

Dosen Pembimbing : Dr. Choirun Nisak Aulina M. Pd.

Progam Studi: Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus 2025



Pendahuluan

Pendidikan di awal kehidupan memegang peranan sangat penting, karena ini adalah fase di mana potensi anak-anak bisa dioptimalkan. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus menyadari bahwa setiap anak itu unik. Pendekatan yang paling efektif adalah yang bersifat personal dan adaptif, disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing anak.

Lanjut

Pada anak usia 3-4 tahun, kemampuan berbahasa sangat krusial. Pada usia ini, mereka seharusnya mulai bisa berkomunikasi, memahami instruksi, dan mengekspresikan pikiran mereka. Namun, data menunjukkan bahwa banyak anak pada usia ini masih memiliki kemampuan berbahasa yang rendah. Mereka kesulitan menyusun kalimat sederhana, merasa kaku, dan takut salah saat berbicara.

Keterbatasan ini sering kali berakar dari beberapa faktor. Di rumah, anak mungkin kurang mendapatkan praktik berbahasa yang bervariasi. Di sekolah, mereka mungkin jarang diajak menggunakan media visual atau alat bantu yang bisa memperkaya kosakata. Akibatnya, mereka cenderung monoton dalam berbahasa dan hanya menggunakan bahasa lokal yang sudah mereka kuasai.

Lanjut

Sehingga dalam hal ini, peran guru sangat dibutuhkan dalam menentukan metode pembelajaran yang tidak hanya fokus pada satu pembelajaran saja, melainkan harus disesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh siswa dan juga disesuaikan dengan tuntutan zaman yaitu dengan menggunakan metode berbantuan media audio visual.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana media audio visual, seperti video atau rekaman suara, dapat memengaruhi minat dan motivasi anak usia 3-4 tahun untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bercerita di kelas?
2. Sejauh mana penggunaan metode bercerita berbantuan media audio visual dapat mengurangi rasa takut dan kaku anak saat menyampaikan kalimat atau berinteraksi secara verbal?

Metode

- Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu dalam sebuah siklus.
- Manfaat PTK bagi guru meliputi peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan profesionalisme, kepercayaan diri, dan keterampilan.
- Subjek dan Lokasi Penelitian:
 - Subjek: 23 siswa KB (10 laki-laki, 13 perempuan).
 - Lokasi: KB ABA IV, Kecamatan Laden, Kabupaten Pamekasan.
- Waktu: April hingga Juni 2025.

Lanjut

- **Metode Pengumpulan Data:**
- Data dikumpulkan melalui tiga cara utama: **observasi, wawancara, dan dokumentasi.**
- Sumber data terbagi dua:
 - **Data primer:** Diperoleh langsung dari wawancara dengan informan.
 - **Data sekunder:** Diperoleh dari literatur dan penelitian terdahulu.

Lanjut

Tahapan Penelitian:

- Penelitian ini mengikuti empat tahapan PTK yang terstruktur:
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan
 - Pengamatan
 - Refleksi

Analisis Data:

- Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi dan memilah data agar mudah dikelola.
- Proses analisis ini dilakukan sejak awal, selama, dan setelah penelitian selesai.

Referensi

- Rini Novianti Yusuf, Dkk, "URGENSI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK," *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, p. 38, 2023.
- tiasih, Asti Nur Hadiania, Lukman Hamidb, "Pendidikan Anak Usia Dini dan Tumbuh Kembang Anak serta Tantangan Era Super Smart Society 5.0," *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, p. 623, 2023.
- K. Nisa, "IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KOLASE DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI," *JURNAL PARADIGMA*, p. 140, 2021.
- Pinta Uli Panjaitan, Dkk, "Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2023.
- Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah, Eva Latipah, "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *JAPRA*, p. 43, 2021.
- E. Widiasworo, 101 Kesalahan Guru Dalam Pembelajaran, Yogyakarta: Araska, 2020.
- Lenny Apriliany dan Hermiati, "PERAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI PEMBENTUK PENDIDIKAN KARAKTER," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, p. 192, 2021.
- Aditya Irawanto, Karen Elissa, Mega Gustika, "PENINGKATAN LITERASI, NUMERASI, DAN KREATIVITAS DENGAN BERCERITA," *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, p. 1, 2022.
- P. J. Pattiasina, "PENGGUNAAN METODE MENDONGENG DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, p. 671, 2022.
- Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: PT. Rajawali, 2010.
- M. Rustam, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Feny Rita Viantika, Dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Nurbaeti, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, "PENERAPAN METODE BERCERITA DALAM MENINGKATKAN LITERASI ANAK TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA," *JURNAL TAHSINIA*, vol. 3, no. 2, p. 101, 2022.
- Mu'allim, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, Pasuruan: Gading Pustaka, 2014.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.

